

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan dalam mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk dapat berkontribusi secara positif terhadap masyarakat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif dan siap bekerja (Kurniasari & Isnani, 2015). Oleh karena itu, dalam menciptakan hasil belajar peserta didik perlunya model pembelajaran yang efektif dan tepat.

Pengembangan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran PBL merupakan suatu metode pengajaran dengan pemberian masalah yang diharapkan membuat peserta didik mampu menganalisis masalah yang diberikan dan berpikir untuk memecahkan masalah (Darwati & Purana, 2021). Penerapan model PBL telah dilakukan oleh Sulatri, dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi Teknik Penanganan Pascapanen meningkat pada setiap siklusnya. Rerung, dkk. (2017) menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Arpianingsih (2020) yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Pengolahan Hasil Nabati dengan nilai ketuntasan sebesar 95%.

SMKN 4 Garut merupakan salah satu SMK yang memiliki program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik kelas XI adalah Produksi Hasil Nabati. Hasil observasi pada saat Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) yang dilaksanakan pada Agustus tahun 2023 menunjukkan bahwa peserta didik telah

mampu mengolah produk kacang-kacangan, tetapi masih terbatas pada produk olahan kedelai. Peserta didik belum banyak mempelajari dan menyadari potensi kacang-kacangan lain yang terdapat di sekitar sekolah misalnya kacang merah dan kacang hijau, padahal kedua jenis kacang ini banyak terdapat di daerah Garut, tetapi tidak dimanfaatkan lebih lanjut oleh peserta didik. Penerapan model pembelajaran PBL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengolah produk kacang-kacangan selain kedelai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMKN 4 Garut”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam materi pengolahan kacang-kacangan di SMKN 4 Garut?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi pengolahan kacang-kacangan di SMKN 4 Garut?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada aspek psikomotorik setelah menerapkan pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi pengolahan kacang-kacangan di SMKN 4 Garut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam materi pengolahan kacang-kacangan.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam materi pengolahan kacang-kacangan.

3. Mengetahui hasil belajar peserta didik pada aspek psikomotorik setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam materi pengolahan kacang-kacangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, manfaat yang diharapkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran, memudahkan peserta didik dalam memahami materi kacang-kacangan, serta mengetahui model pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang menarik dan efektif untuk pembelajaran.

3. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam melakukan penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Proposal Penelitian Skripsi

Sistematika penelitian yang dihasilkan meliputi:

BAB I Pendahuluan, bab ini memberikan informasi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini memberikan informasi mengenai teori-teori yang digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini memberikan informasi mengenai desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini memberikan informasi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini memberikan informasi simpulan penelitian, implikasi penelitian, dan rekomendasi terhadap hasil analisis temuan peneliti sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian sebelumnya.